

PENGEMBANGAN ASUHAN PERSALINAN NORMAL (APN) BERBASIS CARING APPROACH TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI BIDAN

Ida Prijatni¹, Riza Umami¹
¹Poltekkes Kemenkes Malang
ida.prijatni59@gmail.com

Development Of Caring Approach Of Normal Childbirth To Increase Midwife Competence

Abstract: Midwives in assisting childbirth use the Normal Childbirth Care Standard so that labor is correct and safe, but the fact is the maternal and infant mortality rates are still high. Caring is a form of care given by midwives to clients based on caring, sincere, gentle and loving and considers that the client is our own family. Caring behavior is very necessary because caring is the core of midwife's performance to meet client welfare. This study aims to develop Normal Childbirth Care by integrating caring elements. The type of research used is Research and Development with the aim of developing Caring Approach-based Normal Childbirth Care in order to improve midwife competence. The design of this study is quasi-experimental. Sampling used a purposive sampling of 45 midwife respondents who had PMB in the Jember Regency. The instrument uses a questionnaire. Data analysis used Wilcoxon Signed Rank Test with significance $\alpha = 0.05$. Results of this study are all standards need to be integrated caring, by integrating caring in the steps of Normal Childbirth Care in increasing the competence of midwives can reduce the incidence of death in mothers and infants so that client welfare and satisfaction are met.

Keywords: Normal Vaginal Delivery and Caring

Abstrak: Bidan dalam menolong persalinan menggunakan Standart Asuhan Persalinan Normal (APN) sehingga pertolongan persalinan benar dan aman, akan tetapi faktanya Angka Kematian Ibu dan bayi masih tinggi. Caring adalah bentuk asuhan yang diberikan oleh bidan kepada klien yang didasari dengan rasa peduli, ikhlas, lembut dan penuh kasih sayang serta menganggap bahwa klien merupakan keluarga kita sendiri. Perilaku caring sangat diperlukan karena caring merupakan inti dari kinerja bidan untuk memenuhi kesejahteraan klien. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan APN dengan mengintegrasikan unsur caring. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development dengan tujuan mengembangkan APN berbasis Caring Approach dalam rangka meningkatkan kompetensi bidan. Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebesar 45 responden bidan yang memiliki PMB di wilayah Kabupaten Jember. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian ini hampir seluruh standart perlu diintegrasikan caring, dengan mengintegrasikan caring pada langkah Asuhan Persalinan Normal dalam meningkatkan kompetensi bidan ini dapat mengurangi kejadian kematian pada ibu dan bayi sehingga kesejahteraan dan kepuasan klien terpenuhi.

Kata Kunci: Asuhan Persalinan Normal dan Caring

PENDAHULUAN

Asuhan Persalinan Normal adalah pertolongan persalinan dengan sedikit sekali melakukan intervensi, dimana persalinan berlangsung dengan sendirinya dan dengan kekuatan ibu sendiri. Dengan demikian diharapkan persalinan dapat

berlangsung dengan lancar tanpa menimbulkan komplikasi ibu dan bayi dalam keadaan sehat. (Asuhan Persalinan Normal. JNPK-KR. 2013)

Bidan memiliki peran yang sangat penting dalam persalinan hal ini karena pertolongan persalinan

merupakan otonomi mandiri bidan dalam memberikan asuhan. Kompetensi bidan adalah kemampuan dan karakteristik yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan prilaku yang harus dimiliki oleh seorang bidan dalam melaksanakan praktek kebidanan secara aman dan bertanggung jawab pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. *Caring Approach* adalah suatu bentuk pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan lembut dan penuh kasih sayang. Lima Komponen *Caring Approach* yaitu (1) *Compassion*/ kasih sayang (2) *Competence*/ kemampuan (3) *Confidence*/ rasa percaya diri (4) *Conscience* / suara hati (5) *Commitment* adalah komponen yang harus menjadi *Kompetensi* (kemampuan dasar) seorang bidan yang tercermin dalam setiap perilaku bidan (Muhlisin dan Ichsan. 2008)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Asuhan Persalinan Normal (APN) berbasis *caring approach* terhadap upaya peningkatan kompetensi

bidan di PMB Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan tujuan mengembangkan Asuhan Persalinan Normal berbasis *Caring Approach* dalam rangka meningkatkan kompetensi bidan. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, menggunakan teknik *purposive sampling* pada 45 Bidan di PMB wilayah Kabupaten Jember pada April s.d Desember 2019. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah dan Macam Kasus yang Pernah Dirujuk

Jenis Kasus	Jumlah	%
PE/ Eklamsi	159	20.3
Perdarahan	211	26.9
Partus Lama	292	37.3
KPD	121	15.5
Jumlah	783	100

2. Pengetahuan Responden Tentang Asuhan Persalinan Normal

Pengujian n		Rata-	Standar	Nilai	Nilai
		rata	Deviasi	Terendah	Tertinggi
Pre-	45	155,51	26,104	60	180
Post-test	45	166,24	20,090	118	180

Hasil uji statistik terhadap pengembangan Asuhan Persalinan Normal (APN) antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji tanda bertingkat Wilcoxon diperoleh nilai Z-hitung bertanda negatif sebesar 2,210 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari α (0,050) yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengembangan Asuhan Persalinan Normal (APN) antara sebelum dan sesudah

perlakuan pada penelitian Pengembangan Asuhan Persalinan Normal (APN) berbasis *Caring Approach* terhadap upaya peningkatan Kompetensi Bidan di PMB Kabupaten Jember, sedangkan tanda negatif menunjukkan bahwa rata-rata APN sesudah perlakuan lebih besar daripada rata-rata APN sebelum perlakuan.

3. Pengetahuan Responden Tentang *Caring*

Pengujian	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
Pre-test	45	124,11	11,35	98	142
Post-test	45	133,24	14,64	96	150
$Z\text{-hitung} = -5,733$			$p\text{-value} = 0,000$		

Hasil uji statistik terhadap *Caring* antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji tanda bertingkat Wilcoxon diperoleh nilai $Z\text{-hitung}$ bertanda negatif sebesar 5,733 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,050) yang berarti bahwa terdapat perbedaan *Caring* antara sebelum dan sesudah perlakuan pada penelitian Pengembangan Asuhan Persalinan Normal (APN) berbasis *Caring Approach* terhadap upaya peningkatan Kompetensi Bidan di PMB Kabupaten Jember, sedangkan tanda negatif menunjukkan bahwa rata-rata *Caring* sesudah perlakuan lebih besar daripada rata-rata APN sebelum perlakuan.

4. Karakteristik partisipan penelitian Pengembangan Asuhan Persalinan Normal (APN) berbasis *Caring Approach* terhadap upaya peningkatan Kompetensi Bidan di PMB Kabupaten Jember

Issue strategis	Hasil FGD	Masukan Responden
<ul style="list-style-type: none"> a. Pengisian partograf dilakukan setelah persalinan sudah selesai b. Kurang adanya komitmen terhadap batasan lamanya persalinan sesuai partograf (kala I atau Kala II) c. Pemberian Oksitosin 2 IU untuk merangsang his d. Pemasangan infus tanpa adanya indikasi e. Pemberian antibiotik tanpa indikasi f. Bidan kurang ramah, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Komitmen partograf diisi sejak bidan kontak dengan klien b. Jangan memberikan Oksitosin diluar prosedur yang ditentukan dalam APN c. Memberikan infus/ antibiotik harus ada indikasi dan sesuai dengan kewenangan d. Harus ada komitmen dan mengintegrasikan perilaku caring terhadap semua pelayanan kebidanan e. Memecah ketuban sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap bidan memberikan asuhan persalinan normal harus dijiwai oleh “caring” b. Pada standar APN perlu modifikasi dengan konsep “Caring” c. Komitmen untuk melaksanakan sesuai prosedur d. Tidak memberikan tindakan tanpa adanya indikasi

Asuhan pertolongan persalinan akan berjalan dengan baik bila dilakukan oleh tenaga yang memiliki komitmen kerja baik. Komitmen merupakan kekuatan yang mengikat seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki relevansi dengan satu atau lebih sasaran. Komitmen akan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Menurut KKBI (2016) Komitmen adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang.

Standart I dan langkah 1 ini apabila bidan menerapkan perilaku caring maka klien akan mempunyai persepsi bahwa persalinan adalah sesuatu yang menyenangkan dan tidak menakutkan sehingga persalinan dapat berjalan lancar dan kesejahteraan ibu dan janin terpenuhi.

Standart II Di dalam APN berbasis caring approach ini bidan diharapkan lakukan tindakan caring dalam mempersiapkan klien menjalani kala II persalinan sehingga klien merasa tenang dan persalinan berlangsung sesuai dengan waktunya.

Standart III Bidan yang menerapkan perilaku caring, adanya

unsur competence seharusnya mengetahui kapan pimpinan persalinan dilakukan. Karena pimpinan persalinan yang salah akan menimbulkan komplikasi yang tidak diinginkan Persalinan yang normal sewaktu- waktu dapat berubah menjadi abnormal (Prawiroharjo, 2002) Menganggap klien sebagai saudara sendiri, rasa empati akan mencegah bidan melakukan persalinan yang terlalu tergesa – gesa, kadang bidan memberikan Oxytocin 2 IU untuk menambah kontraksi uterus supaya bayi segera lahir. Namun semua ini akan mengakibatkan terjadinya atonia dan perdarahan.

Standart IV Perilaku caring yang dapat dilakukan bidan saat ini adalah melakukan komunikasi dengan klien dan menempatkan diri kita dalam posisi klien, memfasilitasi keluarga untuk dapat memberikan pendampingan ke pada klien sehingga klien merasa nyaman terutama kehadiran suami. Karena klien merupakan suatu fungsi yang utuh dari diri yang terintegrasi (ingin dirawat, dihormati, mendapatkan asuhan, dipahami dan dibantu) Manusia pada dasarnya ingin merasa dimiliki oleh lingkungan sekitarnya merasa dimiliki dan merasa menjadi bagian dari kelompok atau masyarakat, dan merasa dicintai dan merasa mencintai.

Caring juga sebagai tindakan yang bertujuan memberikan asuhan fisik dan memperhatikan emosi sambil meningkatkan rasa aman dan keselamatan klien (Novieastari, E. 2009).

Standart VI Kegiatan melahirkan kepala dan bahu sangat memerlukan perilaku *caring* yaitu bidan dengan penuh ikhlas, sabar menerima klien apa adanya karena apabila kelahiran kepala, bahu terlalu cepat sangat mungkin menimbulkan ruptuur perineum dan diikuti terjadinya perdarahan karena laserasi jalan lahir. Semua ini akan membahayakan jiwa klien.

Standart VII Maka perilaku *caring* yang dapat dilakukan oleh bidan yaitu dengan memuji klien bahwa klien hebat karena dapat mengejan dengan baik dan melahirkan bayi dengan lancar. Sehingga klien akan merasa bangga karena dapat melaksanakan perannya sebagai wanita dengan mampu melahirkan bayinya.

Standart VIII, Perilaku *caring* bidan saat kala III, adalah dengan mengurangi melakukan intervensi dengan tidak terlalu sering memanipulasi uterus, tidak boleh melakukan penarikan saat melakukan PTT, dan melakukan pengontrolan kelengkapan placenta. Bidan harus

mampu melakukan keputusan klinis sedini mungkin, apabila terdapat penyulit harus segera dilakukan rujukan. Antisipasi terhadap terjadinya perdarahan adalah bentuk kepedulian bidan terhadap kondisi klien, karena perdarahan Kala III sangat mengancam keselamatan jiwa klien.

Standart X Salah satu komponen *caring* yaitu *Competence* bidan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, energi dan motivasi sebagai rasa tanggung jawab terhadap profesi. *Compassion* tanpa *competence* akan terjadi kelalaian klinis, sebaliknya *competence* tanpa *compassion* menghasilkan suatu tindakan yang bersifat teknis. *Middle Theory of caring* “ mengatakan bahwa komponen pengetahuan, memberikan pemahaman klinis tentang kondisi dan situasi klien, melakukan setiap tindakan berdasarkan aturan, dan menghindari terjadinya komplikasi. Adapun *Conscience* (suara hati) bidan harus memiliki standar moral yang tumbuh dari sistem nilai *humanistik altruistik* (peduli kesejahteraan orang lain) yang dianut dan direfleksikan pada tingkah lakunya

Standart XI pengisian partograf, dilakukan sejak bidan kontak dengan klien yang datang dengan tanda persalinan dan sudah memasuki fase aktif. Tujuan

penggunaan partograf adalah mengetahui kemajuan persalinan, juga mengetahui keadaan bayi dan keadaan klien selama masa persalinan. Dengan adanya garis waspada dan garis tindakan dalam partograf memberikan pedoman pada bidan untuk segera melakukan keputusan klinis dan melakukan rujukan tepat waktu. Partograf merupakan alat untuk dapat melakukan observasi selama proses persalinan sehingga sehingga persalinan dapat berlangsung dengan normal. Fenomena yang terjadi adalah pengisian partograf dilakukan setelah bayi lahir, sehingga bidan tidak dapat memantau lamanya persalinan dan kemajuan persalinan secara tepat. Sehingga lama persalinan tidak bisa dikontrol meskipun waktu persalinan sudah melebihi waktu yang ditentukan, dan berakibat terjadi perpanjangan kala II (*prolonged active labor*) dan setelah bayi lahir akan terjadi komplikasi berupa atonia uteri ataupun perdarahan (JNPK-KR-2013)

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan Caring approach pada Asuhan Persalinan Normal (APN) antara sebelum dan sesudah perlakuan dan tersusun pengembangan

model inovasi caring approach dalam Asuhan Persalinan Normal (APN).

Adapun saran untuk Bidan dalam memberikan pertolongan asuhan persalinan normal (APN) diharapkan menggunakan konsep *Caring Approach* dengan tujuan untuk keselamatan pasien sedangkan untuk Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan Uji Coba instrument APN berbasis *Caring*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asuhan Persalinan Normal. JNPK-KR. 2013. Jakarta
- Muhlisin dan Ichsan. 2008. Aplikasi Model Konseptual Caring dari Jean Watson dalam Asuhan Keperawatan. Berita Ilmu Keperawatan 1(3). September 2008:147-150.
- KBBI. 2016
- Prawirohardjo dan Wiknjosastro. 2002. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta
- Novieastari, E. (2009). Perilaku Caring Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. Universitas Indonesia. Jakarta